

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan permainan *Playdough* oleh guru dan Orang tua dalam mengembangkankreativitas anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Ar Rochman Plosokandangdilakukan dengan: 1) Guru menetapkan tujuan pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas anak melalui media *Playdough*, 2) Guru menyiapkan bahan-bahan adonan dalam permainan media *Playdough*, 3) Guru membagi anak dalam kelompok kecil, 4) Guru memperkenalkan pada anak mengenai media *Playdough*.
2. Pelaksanaan permainan *Playdough* oleh guru dan Orang tua dalam mengembangkankreativitas anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Ar Rochman PlosokandangPermainan dilakukan dengan: 1) Guru membagikan adonan, 2) Guru membebaskan anak untuk membuat bentuk bebas yang dapat diciptakan anak, ternyata bisa membuat angka, hewan dan makanan. 3) Media permainan *Playdough* dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan Anak Usia Dini, dikarenakan bahan pembuatan *Playdough* yaitu terdiri dari tepung terigu, air, garam, minyak dan pewarna makanan. *Playdough* yang dibuat lentur dan memiliki banyak warna akan menarik perhatian anak sehingga anak dapat belajar sambil bermain yang dapat melatih perkembangan kreativitas anak.

3. Hambatan permainan *Playdough* oleh guru dan Orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Ar Rochman Plosokandang yaitu: 1) Kurangnya Alat Permainan Edukatif (APE) dalam pembelajaran terbatas 2) Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan pembelajaran 3) Kurangnya guru pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran. Solusi permainan *Playdough* oleh guru dan Orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Ar Rochman Plosokandang yaitu: 1) Menambahkan alat permainan edukatif seperti kotak balok, plastisin, miniature memasak dan buah-buahan, dan sebagainya, dilakukan agar siswa lebih senang bermain terutama dalam bermain plastisin yang dapat menumbuhkan kreatifitas anak. 2) Menambahkan guru pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan untuk mengatasi kurangnya guru pendamping di kelas karena harus membagi anak dalam beberapa kelompok membuat kegiatan pembelajaran kurang maksimal ditambah lagi terbatasnya waktu kegiatan pembelajaran di kelas.

B. Saran

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Playdough* dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini, sangat penting bagi anak. Mengingat, keseharian anak. Maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik seharusnya mengantisipasi setiap kelemahan-kelemahan dalam penerapan *Playdough*, sehingga perkembangan kreativitas anak menjadi maksimal.
2. Tenaga pendidik juga harus berkomunikasi dengan orang tua murid, sehingga orang tua dapat membantu megembangkan kreativitas anak anak ketika anak tidak sedang di sekolah